

Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Menyusun dan Menganalisis Rancangan Menu Wanita Hamil dan Menyusui di SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya

Kezia Eka Purwaningtyas

S-1 Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
(kezia.ekapurwaningtyas@gmail.com)

Luthfiyah Nurlaela

Dosen Program Studi S-1 Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
(luthfiyahnurlaela@unesa.ac.id)

Abstract: The learning process of dietetics at SMK is such an important thing. One of the factors that affects it is the use of learning strategy which should be suitable for the learning materials. The learning strategy used in this study is mind mapping. This study aimed to find out the effect of mind mapping implementation toward: 1) activity in learning process; 2) students' activity; 3) the students' learning outcome; 4) the students' respond in Planning and Analyzing a Diet for Pregnant and Breastfeeding Women at SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya. This study used Quasi Experimental Design One Group Pretest-Posttest. The subjects of this study consisted of 34 students of tenth grade of SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya. The data collection used observation, test, and student questionnaire. Data analysis technique used the Paired Sample t-test data analysis. The analysis result showed that 1) the implementation of mind mapping went effectively and systematically, seen from the average score of teacher's activity which reached 3.56; 2) the implementation of map mapping toward the students' activity reached the average score of 3.5 which can be categorized as 'good' with the conclusion of that the learning process corresponded the observed aspects; 3) the effect of mind mapping implementation toward students' learning outcome covering the students' attitude and knowledge aspects is considered greater, compared to the lecture method, which is showed by the significant average result; 4) the effect of mind mapping implementation toward the students showed the average score of 97.02. According to the result, it can be concluded that there is effect of mind mapping implementation in Planning and Analyzing a Diet for Pregnant and Breastfeeding Women toward the students' learning outcome at SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya.

Keywords: learning strategy, mind mapping, learning outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sistem pendidikan tidak lepas dari beberapa komponen pembelajaran sebagai implikasi dari usaha sadar dan terencana dalam pendidikan. Proses pembelajaran menjadi unsur penting karena dalam proses inilah ketercapaian tujuan pendidikan dapat diukur. Proses pembelajaran memiliki enam komponen yang berkaitan antara lain: peserta didik, materi atau kurikulum, guru, metode pembelajaran, sarana prasana, dan lingkungan sekitar tempat belajar. Perencanaan pembelajaran yang baik tidak dapat dilepaskan dari strategi belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

SMK Katolik Mater Amabilis merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Jawa Timur yang menyelenggarakan program keahlian tata boga. Salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar keilmuan pada program keahlian tata boga adalah ilmu gizi. Mata pelajaran ini mengarahkan pengetahuan peserta didik terhadap penghitungan zat gizi yang diperlukan masing-masing individu, masalah-masalah gizi yang terjadi di Indonesia serta implementasinya terhadap makanan

olahan yang akan mereka produksi. Oleh karenanya, peserta didik diharapkan mampu menguasai konsep yang banyak dipelajari dalam ilmu gizi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan masalah yang terjadi di SMK Katolik Mater Amabilis yaitu rendahnya nilai UTS peserta didik terutama pada materi merancang dan menganalisis menu seimbang. Hal ini dikarenakan peserta didik sulit menguasai konsep dalam pembelajaran ilmu gizi dengan metode konvensional yang selama ini dilakukan guru.

Menurut Slameto (2003) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar peserta didik adalah metode/strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berfikir yang digunakan peserta didik yang mempengaruhi apa yang dipelajari. Pemilihan strategi belajar yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Strategi belajar yang dipilih peneliti adalah *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan alat berfikir kreatif yang mencerminkan kerja alami otak yang memungkinkan peserta didik mampu mencatat dengan kreatif dan efektif sehingga secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran itu sendiri (Buzan, 2007).

Berdasarkan masalah di atas maka penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh penerapan strategi belajar mind mapping terhadap: 1). aktivitas belajar dalam pembelajaran; 2). aktivitas peserta didik; 3). hasil belajar peserta didik; dan 5). respon peserta didik. Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah, terdapat pengaruh penerapan strategi belajar mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada materi merancang dan menganalisis menu seimbang untuk wanita hamil dan menyusui di SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi belajar mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* (Sugiyono, 2009). Design penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design* dimana sampel akan diberi perlakuan (*treatment*) melalui strategi belajar mind mapping.

Tabel 1. Desain Penelitian *Quasi Experiment* bentuk *One Group Pretest Posttest Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
	O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : hasil *pretest* kelompok eksperimen
- O2 : hasil *posttest* kelompok eksperimen
- X :kelompok eksperimen menerapkan *mind mapping*.

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya Surabaya. Subjek penelitian diambil dari kelas X JB 2 dengan jumlah 34 peserta didik. Berikut ini adalah jumlah subjek penelitian.

Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X JB 2	13	21	34

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, test, dan angket sedangkan instrumen penelitian adalah lembar observasi, tes, dan angket respon peserta didik yang divalidasi oleh validator ahli yaitu dosen PPK Unesa dan guru mata pelajaran ilmu gizi SMK Mater Amabilis Surabaya. Teknik analisis data menggunakan skala Likert untuk aktivitas belajar dan aktivitas peserta didik, skala Guttman untuk respon peserta didik dan uji parametric *Paired Sample t-test*

untuk hasil belajar peserta didik. Uji Paired Sample t-test dilakukan dengan menguji kenormalitasan dan homogenitas data terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk menguji kenormalitasan data sedangkan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji *Levene* yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Langkah-langkah uji *Paired Sample t-test* adalah: menyusun hipotesis, menentukan varians total, lalu menentukan t_{hitung} yaitu penarikan kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan rumus *Paired Sample t-test* pada aplikasi *SPSS versi 21.0* dengan menguji perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas tersebut. Jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Sugiyono, 2010).

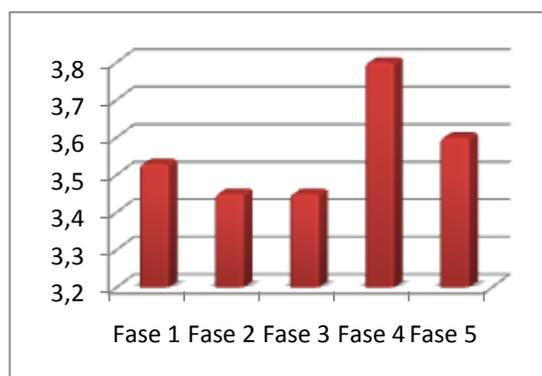
Angket respon peserta didik disusun dalam bentuk pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Persentase data angket diperoleh dan dihitung berdasarkan skala Guttman. Setelah data respon peserta didik diperoleh maka akan dihitung persentase dengan rumus berikut ini.

$$\text{Persentase respon} = \frac{\sum \text{peserta didik menjawab "ya"}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan melalui proses pembelajaran yang diamati oleh observer untuk memperoleh hasil analisis proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Berikut adalah Analisis Belajar dalam Pembelajaran dengan strategi belajar *mind mapping* yang disajikan pada gambar 1.

Grafik 1. Analisis Belajar dalam Pembelajaran dengan Strategi Belajar *Mind Mapping*



Pembelajaran dimulai dari fase 1 orientasi peserta didik pada pembelajaran. Fase ini guru mengondisikan peserta didik, menggali pengetahuan awal, dan menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga keadaan kelas dapat dikontrol oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fase 2 memberikan penjelasan tentang materi rancangan menu untuk wanita hamil dan menyusui

memiliki skor rerata 3,45. Penjelasan yang dilakukan guru menggunakan media power point. Pada fase ini, guru juga memberikan stimulus atau rangsangan pada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami sehingga peserta didik dapat melatih sikap santun dan proaktif.

Fase 3 adalah membimbing penyelidikan individual dan kelompok. Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai rerata 3,45 yang berada pada kategori baik. Pembelajaran yang dilakukan guru adalah memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk menemukan kata kunci dalam membuat *mind mapping*. Pada fase 3, guru lebih aktif berinteraksi dengan peserta didik terutama saat diskusi kelompok dan membimbing peserta didik dalam tugas *mind mapping*. Pekerjaan guru lebih efektif karena peserta didik secara mandiri menyimpulkan materi pembelajaran melalui kegiatan membuat *mind mapping*. Hal ini menunjukkan perbedaan dengan aktivitas dalam pembelajaran yang biasa dilakukan sehari-hari.

Fase 4 yaitu mengembangkan hasil karya dan umpan balik pada pembelajaran menggunakan strategi belajar *mind mapping* menunjukkan nilai rerata 3,8 berada pada kategori sangat baik. Pembelajaran pada fase ini, selain membimbing jalannya diskusi, guru juga membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil karya *mind mapping* berupa presentasi kelompok di depan kelas sehingga secara tidak langsung peserta didik lebih aktif dalam memberikan umpan balik karena dituntut bertanggungjawab untuk hasil karyanya. Selain hal itu, kegiatan presentasi di depan kelas dapat membantu peserta didik untuk lebih proaktif dalam berkomunikasi.

Fase 5 yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran aktivitas yang dilakukan guru sama yaitu melakukan review pembelajaran, melakukan refleksi, dan memberikan *post test*. Aktivitas belajar pada fase ini berbeda dengan aktivitas sehari-hari yang dilakukan dalam kelas. Perbedaan terjadi pada aspek review materi pembelajaran dan refleksi dimana peserta didik lebih proaktif. Hal ini dikarenakan melalui strategi belajar *mind mapping*, peserta didik mampu mengingat secara dalam konsep-konsep yang telah dipelajari sedangkan pada pembelajaran yang biasa dilakukan, ketika guru melakukan review materi pembelajaran, peserta didik cenderung diam dan saling melempar tanya pada teman sejawat. Melalui hasil observasi fase 5, hal ini relevan dengan ungkapan Alamsyah (2015) tentang manfaat strategi belajar *mind mapping* bahwa peserta didik akan lebih mudah mengingat banyak konsep karena ada penanda-penanda visualnya.

Grafik 2. Analisis hasil observasi aktivitas peserta didik



Hasil analisis observasi peserta didik menunjukkan nilai rerata yang diperoleh adalah 3,58 berada pada kategori baik. Kegiatan awal, dimulai dengan aktivitas peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru dan aktif bertanya tentang materi pembelajaran menunjukkan skor 3,5. Nilai ini berada pada kategori baik dikarenakan pada kegiatan awal, peserta didik terlihat antusias dengan pembelajaran yang akan dilakukan terutama ketika guru menjelaskan bahwa terdapat hal baru dalam pembelajaran yaitu dengan strategi belajar *mind mapping*.

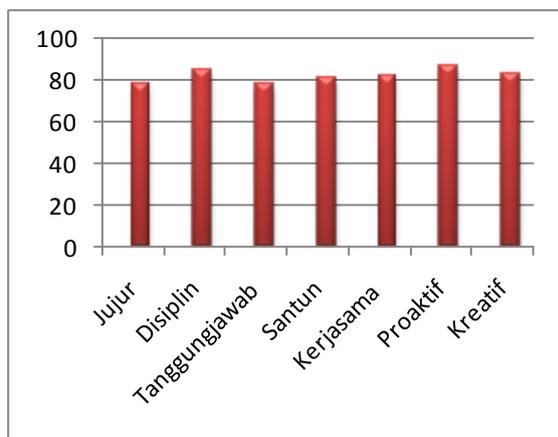
Kegiatan inti peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas berdiskusi dan mengemukakan pendapat di depan kelas. Proses diskusi yang dilakukan tidak lepas dari bimbingan guru sehingga materi diskusi sesuai dengan pembelajaran. Setelah berdiskusi peserta didik dibimbing untuk mengerjakan LKS berupa *mind mapping* sehingga pembicaraan diluar materi pembelajaran dapat diminimalisir. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julianto (2011) bahwa kegiatan pembelajaran dengan strategi *mind mapping* memungkinkan proses pembelajaran dapat terjadi secara efektif.

Kegiatan penutup menunjukkan nilai rerata 3,5 yang berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan peserta didik menunjukkan sikap antusias karena diberi kebebasan untuk berfikir kreatif melalui kegiatan *mind mapping*. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rumanti (2014) bahwa *mind mapping* adalah strategi belajar yang mudah dan menyenangkan dengan memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak peserta didik melalui perpaduan warna, garis, gambar, kata kunci untuk memudahkan peserta didik mengkonstruksi hal-hal yang telah dipelajari. Kesimpulan dari hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan strategi belajar *mind mapping* terlaksana dengan baik dan efektif.

Penilaian hasil belajar sikap dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel 4.3,

kemampuan sikap peserta didik dalam pembelajaran dengan strategi belajar *mind mapping* memenuhi kriteria sangat bagus dengan nilai rerata 85. Grafik hasil rerata kemampuan sikap peserta didik disajikan pada grafik 3 berikut.

Grafik 3. Nilai Rerata Sikap Peserta Didik



Nilai tertinggi kemampuan sikap peserta didik adalah pada aspek kreatif yang menunjukkan skor rerata 81,6 dikarenakan terdapat kegiatan *mind mapping* yang membuat peserta didik mengeluarkan ide-ide untuk menyelesaikan tugasnya dalam LKS.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Wycoff (2011) bahwa teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*), salah satu keterampilan yang paling efektif dalam proses berpikir kreatif. Aspek lain yang memiliki nilai cukup tinggi adalah sikap proaktif peserta didik yang ditunjukkan dengan perasaan senang mengikuti pembelajaran dengan nilai rerata 86. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rumanti (2010) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping* adalah pembelajaran yang menyenangkan karena banyak menggunakan gambar-gambar dan warna yang disusun sesuai kreatifitas peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan. Penilaian pengetahuan dilakukan dua kali yaitu pemberian *pretest* sebelum pembelajaran dimulai untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik.

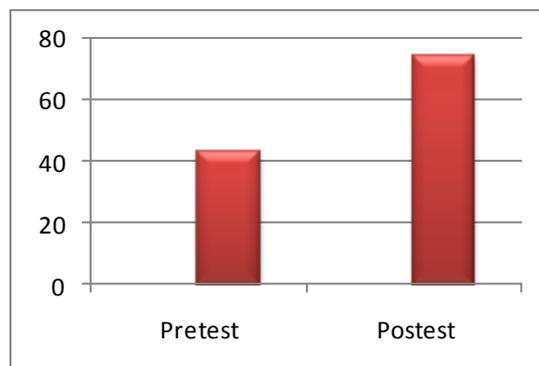
Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas pada nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah data normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah dengan menguji tingkat signifikan data menggunakan uji statistik parametrik *Paired Sample t-test* dengan aplikasi SPSS 21.

Grafik 4. Hasil Uji Nilai *Pretest-Posttest* Menggunakan *Paired Sample t-test*

Pair	N	Correlated	Sign.
Pre-Post	34	,712	,000

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada nilai *pretest-posttest* berbeda secara signifikan. Hasil belajar pengetahuan disajikan pada grafik 5 berikut ini.

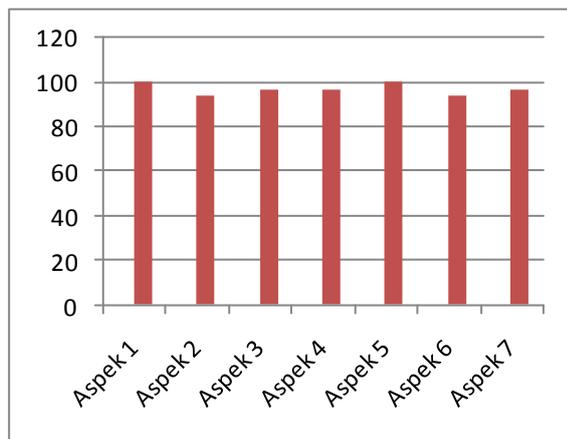
Grafik 5. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik



Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai rerata *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*, sehingga melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, walau nilai rerata yang diperoleh dari hasil *posttest* peserta didik tidak jauh dari KKM mata pelajaran ilmu gizi. Hal ini terjadi oleh beberapa faktor yang tidak dikontrol seperti uji coba butir soal yang hanya dilakukan melalui validasi konstruk sehingga tingkat kesulitan soal belum merata. Hasil ini relevan dengan penelitian Julianto (2011) bahwa penerapan strategi belajar *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis data, nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Menurut analisis kesamaan uji rerata diperoleh nilai 0,00 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan antara nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji statistik ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rumanti (2010) bahwa penerapan strategi belajar *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan dapat disimpulkan juga bahwa hasil ini sesuai dengan harapan peneliti.

Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik, grafik persentase respon peserta disajikan pada grafik 6 berikut ini.

.Grafik 6. Hasil Analisis Respon Peserta Didik



Keterangan:

- Aspek 1 : Apakah anda senang mengikuti pembelajaran menyusun dan menganalisis rancangan menu seimbang untuk wanita hamil dan menyusui?
 Aspek 2 : Apakah materi yang disampaikan mudah untuk dipahami?
 Aspek 3 : Pada awal pembelajaran apakah ada sesuatu hal yang menarik bagi Anda?
 Aspek 4 : Apakah pembelajaran sistematis dan jelas?
 Aspek 5 : Apakah *handout* dapat membantu pemahaman materi?
 Aspek 6 : Apakah *handout* mudah dipahami?
 Aspek 7 : Apakah LKS yang dibagikan mudah dipahami?

Berdasarkan grafik di atas, aspek 1 menunjukkan nilai rerata 100 yang berarti seluruh peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran dengan strategi belajar *mind mapping*. Aspek 2 tentang materi yang mudah dipahami memperoleh nilai 94,1 dikarenakan pada pembelajaran dengan strategi belajar *mind mapping*, materi-materi yang belum dipahami dapat mereka konfirmasi dengan baik ketika mengerjakan tugas *mind mapping*. Hal ini memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami konsep yang telah dipelajari.

Aspek 3 adalah apakah ada sesuatu yang menarik bagi peserta didik pada awal pembelajaran dimana respon peserta didik menunjukkan nilai 97. Hal ini terjadi karena kegiatan pembuka diawali dengan penjelasan guru tentang strategi belajar yang baru dari biasanya. Hal ini memungkinkan peserta didik merasa penasaran dan antusias apabila terdapat hal baru dalam proses pembelajaran sehingga berbeda dari biasanya. Aspek 4 apakah pembelajaran sistematis dan jelas menunjukkan nilai rerata 97 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berjalan sistematis sesuai dengan

RPP yang telah disusun dan jelas menurut pandangan peserta didik.

Aspek 5 tentang apakah *handout* dapat membantu pemahaman materi menunjukkan nilai rerata 100 sehingga dapat disimpulkan semua peserta didik paham dengan materi yang dijelaskan pada *handout*. Aspek 6 apakah *handout* mudah dipahami oleh peserta didik menunjukkan nilai rerata 94,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik dapat memahami *handout* dengan bahasa yang digunakan. Aspek 7 adalah LKS yang dibagikan mudah dipahami menunjukkan nilai rerata 97 sehingga dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik mampu memahami apa yang harus dilakukan pada LKS. Hal ini dikarenakan LKS berisi tentang langkah-langkah pembuatan *mind mapping* terkait dengan kesimpulan materi yang sudah dipelajari. LKS juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian dan langkah awal yang harus dilakukan peserta didik untuk melengkapi LKS sehingga hal ini membuat peserta didik dapat berfikir sesuai alur pemikiran yang sistematis.

Kesimpulan hasil respon peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan strategi belajar *mind mapping* menunjukkan nilai rerata yang baik. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan peserta didik menerima strategi belajar yang merupakan hal baru dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Amri (2013) bahwa strategi belajar adalah suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan harapan peneliti bahwa strategi pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan pada kompetensi dasar merancang dan menganalisis menu seimbang untuk wanita hamil dan menyusui dapat disukai dan digunakan dengan baik oleh peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi belajar *mind mapping* pada materi Menyusun Dan Menganalisis Rancangan Menu Wanita Hamil Dan Menyusui di SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya berlangsung secara sistematis dan efektif karena menunjukkan nilai rerata 3,53.
2. Pengaruh penerapan strategi belajar *mind mapping* aktivitas peserta didik menunjukkan nilai rerata 3,5 yang berada pada kategori baik dengan kesimpulan

bahwa proses pembelajaran telah sesuai dengan aspek yang diamati dan jelas.

3. Pengaruh penerapan strategi belajar *mind mapping* hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi belajar *mind mapping* dilihat dari aspek sikap, dan pengetahuan, menunjukkan peningkatan pada nilai *pretes* dan *postest*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Pengaruh penerapan strategi belajar *mind mapping* respon peserta didik menunjukkan nilai rerata 97,02. Hal ini mengungkapkan bahwa respon peserta didik pada kelas eksperimen dengan strategi *mind mapping* mendapat respon positif dari peserta didik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sehingga penelitian selanjutnya lebih baik lagi yaitu:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang strategi belajar *mind mapping*, terutama pada mata pelajaran yang sejenis.
2. Perlu adanya uji coba butir soal sebelum penelitian untuk memastikan bahwa tingkat kesukaran soal sudah merata dan dapat mewakili setiap indikator yang hendak dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bahar, Asrul. 2008. *Ilmu Gizi*. Surabaya: Unesa Press.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan M. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Buzan, Tony. 2007. *Alih Bahasa Susi Purwoko, Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Julianto, Fery. 2011. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar pada Standar Kompetensi Menyiapkan Salad kelas X-3 SMK Negeri 6 Surabaya*. FT, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas

Negeri Surabaya. Karya yang tidak dipublikasikan.

- Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Rumanti, Nur Dani. 2014. *Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Peserta didik Kelas IV SD Gugus Hasanuddin Kecamatan Mertoyu dan Kabupaten Magelang, 13 Maret 2017*. Karya yang tidak dipublikasikan.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.